

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

Summary: ULASAN PEKAN LALU

- **DATA PAYROLL AS MENGAKHIRI TAHUN 2024 DENGAN PENINGKATAN LAPANGAN KERJA YANG BESAR , MENURUNNYA TINGKAT PENGANGGURAN SEKALIGUS MEMBUAT THE FED STAY DALAM POSISI HAWKISH.** Pertumbuhan lapangan kerja di AS secara tak terduga meningkat pada bulan Desember 2024 sementara tingkat pengangguran turun menjadi 4,1% (dari 4,2% di bulan Nov) seiring pasar tenaga kerja mengakhiri tahun dengan kondisi yang solid, memperkuat pandangan bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga tidak berubah bulan ini. Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan alias Initial Jobless Claims (yang laporannya dimajukan ke hari Rabu karena AS memperingati wafatnya mantan Presiden Jimmy Carter di hari Kamis lalu) juga menunjukkan penurunan di pekan terakhir. Sebagai data pamungkas, NONFARM PAYROLL (Dec) meningkat sebesar 256.000 pekerjaan, merupakan yang terbesar sejak Maret, demikian kata Biro Statistik Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja AS.
- **Data untuk Oktober dan November direvisi 8.000 pekerjaan lebih sedikit daripada yang dilaporkan sebelumnya.** Angka NFP ini jauh melampaui konsensus para ekonom yang disurvei oleh Reuters di mana mereka perkirakan payroll meningkat sebesar 160.000 pekerjaan, dengan perkiraan berkisar antara 120.000 hingga 200.000. Adapun perekonomian AS menciptakan 2,23 juta pekerjaan pada tahun terakhir masa jabatan Presiden Joe Biden, yang setara dengan rata-rata 186.000 pekerjaan per bulan. Meskipun di bawah 3 juta pekerjaan yang ditambahkan pada tahun 2023, peningkatan lapangan kerja sejalan dengan laju yang terlihat pada tahun 2018.
- **Laporan optimis tersebut mendukung sikap hati-hati US FEDERAL RESERVE atas pelanggaran kebijakan moneter lebih lanjut tahun ini di tengah meningkatnya kekhawatiran bahwa janji Presiden terpilih DONALD TRUMP untuk menaikkan tarif impor secara besar-besaran dan mendeportasi jutaan imigran tidak berdokumen dapat memicu inflasi.** Kekhawatiran tersebut terbukti dalam NOTULEN FOMC MEETING 17-18 Desember yang diterbitkan pada hari Rabu lalu, mencatat bahwa sebagian besar anggota Komite setuju untuk mengambil pendekatan yang hati-hati dalam mempertimbangkan pemotongan suku bunga lebih lanjut. Para ekonom tidak memperkirakan adanya penurunan suku bunga pada paruh pertama tahun ini.

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

Summary:

ULASAN PEKAN LALU

- **Menjelang serah terima jabatan Presiden Trump 20 January nanti, perekonomian AS dinilai tidak cuma hebat saja , melainkan aktivitasnya sedang berkembang pesat terutama sektor Jasa seperti dilaporkan oleh ISM Non-Manufacturing PMI (Dec) yang kuat di wilayah ekspansif.** Pekerjaan di bidang Perawatan Kesehatan meningkat sebanyak 46.000 posisi, tersebar di fasilitas layanan perawatan kesehatan di rumah serta rumah sakit. Pekerjaan di sektor Ritel melonjak sebanyak 43.000 pekerjaan setelah menurun sebanyak 29.000 pada bulan November. Hal ini terangkat oleh perekrutan di bisnis Pakaian Retail dan Barang Dagangan Umum. Lowongan kerja di sektor Layanan Profesional dan Bisnis meningkat sebanyak 28.000. Pekerjaan di sektor Pemerintah meningkat sebanyak 33.000 posisi. Pekerjaan di sektor Rekreasi dan Perhotelan meningkat sebanyak 43.000 pekerjaan, dengan 29.800 posisi di Restoran dan Bar. Perekrutan juga meningkat di sektor Bantuan Sosial, Informasi, Konstruksi, Keuangan, dan Asuransi serta Transportasi dan Pergudangan. Namun, sektor Manufaktur kehilangan 13.000 pekerjaan, sebagian besar di sektor Semikonduktor dan Manufaktur komponen Elektronik lainnya. Pekerjaan juga hilang di sektor Pertambangan dan Penebangan.
- **UPAH per jam rata-rata meningkat 0,3% bulan lalu setelah naik 0,4% pada bulan November. Dalam 12 bulan hingga Desember, upah naik 3,9% setelah naik 4,0% pada bulan November.** RATA-RATA JAM KERJA tidak berubah pada 34,3 jam , namun Pendapatan Agregat naik 0,4%. Pendapatan tenaga kerja naik pada tingkat tahunan sebesar 5,9% pada kuartal keempat, yang merupakan kenaikan tertinggi sejak kuartal ketiga tahun 2023. Meskipun 243.000 orang memasuki dunia kerja, TINGKAT PARTISIPASI tetap stabil di angka 62,5% selama 3 bulan berturut-turut. RASIO PEKERJAAN terhadap populasi, ukuran kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja, pun naik menjadi 60,0% dari 59,8% pada bulan November. Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan secara permanen turun 164.000 menjadi 1,7 juta. Pasar tenaga kerja AS dalam kondisi kuat dan tampaknya semakin ketat, demikian pandangan para ekonom di sana.

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

Summary:

ULASAN PEKAN LALU

- **Pasar keuangan sudah mengantisipasi secara penuh untuk The Fed mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah dalam kisaran 4,25%-4,50% pada FOMC MEETING pada 30 Januari, menurut survey FEDWATCH milik CME.** Bank sentral AS memang telah menurunkan FED FUND RATE sebesar 100 basis poin sejak meluncurkan siklus pelonggarannya pada bulan September 2024. FED RATE MONITOR TOOL juga mengkonfirmasi view tsb dengan probability 96% saat ini bahwa suku bunga akan ditahan tetap di tempat pada rapat The Fed bulan ini. Walaupun ada rate cut tahun ini, sepertinya chance paling besar baru akan terwujud di bulan July dengan peluang 41% saat ini.
- **The Fed bulan lalu sempat memproyeksikan hanya akan 2 pemotongan suku bunga masing-masing seperempat poin tahun ini (kemungkinan pada bulan Juni & Sept), dibandingkan dengan 4 yang sebelumnya diperkirakan pada bulan September lalu, mengakui ketahanan ekonomi dan inflasi AS yang masih tinggi.** Seperti diketahui, suku bunga The Fed dinaikkan sebesar 5,25% pada tahun 2022 dan 2023.
- **PASAR EKUITAS di Wall Street jatuh, S&P500 sudah anjlok 1% sejak permulaan tahun 2025.** US DOLLAR menguat ke titik tertinggi 2 tahun atas sekeranjang mata uang ; sedangkan YIELD US TREASURY dengan tenor lebih panjang melonjak ke level tertinggi sejak November 2023. Aksi sell-off obligasi tidak hanya terjadi di AS saja melainkan di berbagai belahan dunia lainnya.

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

Summary:

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- **Data INFLASI AS** minggu ini kemungkinan akan menguji nyali para investor menimpali laporan Payroll Dec yang kuat pada hari Jumat lalu dan ketidakpastian atas rencana kebijakan Donald Trump. MUSIM LAPORAN KEUANGAN kembali bergulir ; harga MINYAK berada pada titik tertinggi dalam beberapa bulan seiring para trader energi bersiap menghadapi gangguan supply.
- **INFLASI AS, salah satu risiko utama yang dihadapi pasar ekuitas akan diawasi dengan ketat pada hari Rabu mendatang.** Para ekonom memperkirakan US CPI Desember akan menunjukkan peningkatan 2,9% yoy. Sementara The Fed yakin bahwa inflasi telah cukup moderat untuk mulai memangkas suku bunga pada bulan September, laju inflasi AS secara tahunan malah tetap berada di atas target The Fed sebesar 2%. Federal Reserve kini memproyeksikan inflasi akan naik 2,5% pada tahun 2025.
- **BANK BESAR AS akan memulai rilis laporan Q4 / 2024 juga pada hari Rabu, di mana pelaku pasar menantikan angka yang optimis pada performa JPMorgan, Wells Fargo, Citigroup, dan Goldman Sachs, sementara Bank of America dan Morgan Stanley akan melaporkan hasil pada hari Kamis.** Ekspektasi terhadap hasil bank juga meningkat setelah kemenangan Pemilu Trump. Presiden terpilih tsb diharapkan akan mengantar gelombang deregulasi dan reformasi pajak yang ramah bisnis, yang secara signifikan dapat meningkatkan profitabilitas bank. Laba perusahaan S&P 500 diperkirakan naik hampir 10% pada kuartal tsb dari tahun sebelumnya, menurut data LSEG IBES yang dikutip oleh Reuters.

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- **INFLASI INGGRIS**, akan menjadi fokus hari Rabu setelah aksi jual obligasi pemerintah Inggris minggu lalu, yang dikenal sebagai GILTS, memberikan tekanan pada pemerintahan Partai Buruh yang baru dalam upaya mereka untuk merangsang ekonomi yang sedang lesu. Imbal hasil obligasi pemerintah Inggris telah meningkat secara stabil sejak September, mencerminkan berkurangnya ekspektasi pemotongan suku bunga BANK OF ENGLAND, pinjaman tambahan dalam anggaran pemerintah baru pada 30 Oktober, dan imbal hasil Treasury AS yang lebih tinggi dengan Trump yang diperkirakan akan mengejar kebijakan fiskal yang longgar dan menaikkan tarif. CPI Desember diperkirakan akan menunjukkan peningkatan tahunan sebesar 2,6%, tetap di atas target Bank of England sebesar 2%. Komentar pejabat BoE juga akan menjadi sorotan di mana Wakil Gubernur bank sentral Sarah Breenen diperkirakan akan berpidato pada hari Selasa.
- **CHINA** akan merilis serangkaian data menjelang akhir minggu yang akan memberi kesempatan bagi para investor untuk melihat bagaimana kinerja ekonomi terbesar kedua di dunia itu saat menghadapi pukulan kenaikan tarif AS yang akan datang. Data GDP yang akan dirilis pada hari Jumat diharapkan akan mengonfirmasi bahwa ekonomi tsb dapat memenuhi target pertumbuhan tahunan sebesar 5% untuk tahun 2024, seperti yang sebelumnya diumumkan oleh Presiden Xi Jinping pada akhir Desember. Beijing juga akan merilis data tentang harga rumah, produksi industri, dan penjualan eceran. Wakil Menteri Keuangan Tiongkok Liao Min mengatakan pada hari Jumat bahwa pemerintah memiliki ruang kebijakan fiskal yang cukup dan alat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tahun ini, serta akan meningkatkan spending untuk memacu investasi.

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- **PASAR ASIA** diramal akan mengalami pergerakan yang volatile pada awal pekan ini, diguncang oleh rontoknya pasar ekuitas AS, kenaikan tajam imbal hasil obligasi, dan kekhawatiran ancaman inflasi. **NIKKEI JEPANG** sudah merosot 1% saat pembukaan di Tokyo Senin pagi ini, dan hal yang sama sepertinya akan terjadi di seluruh benua. Para analis menilai sentimen market cukup rapuh, akibat kenaikan tajam imbal hasil obligasi jangka panjang telah memperketat kondisi keuangan di mana-mana. Menurut Goldman Sachs, kondisi keuangan emerging-market secara agregat saat ini adalah yang terketat sejak akhir tahun 2023.
- Ketidakpastian atas potensi pukulan terhadap pertumbuhan di Asia - terutama China- dari kebijakan perdagangan 'America First' pemerintahan Trump yang akan datang adalah alasan lain untuk bersikap extra hati-hati. Angka **TRADE BALANCE** dari China pada hari Senin mungkin tak begitu kuat mengangkat suasana muram di market. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan pertumbuhan Ekspor meningkat pada bulan Desember sementara Impor berkontraksi selama 3 bulan berturut-turut. Angka Impor bulan Desember kemungkinan akan menarik lebih banyak perhatian karena mencerminkan kekuatan permintaan domestik, dan oleh karena itu mungkin dapat dilihat sebagai tanda awal seberapa sukses upaya stimulus Beijing.
- Angka Trade Balance tsb merupakan kumpulan indikator utama dari China pekan ini selainnya : harga rumah, penjualan eceran, produksi industri, investasi, pengangguran, dan puncaknya pada hari Jumat yaitu GDP Q4 / 2024. Investor juga akan menilai pengumuman **BANK SENTRAL CHINA** pada hari Jumat bahwa mereka telah menanggihkan pembelian obligasi negara, yang memicu spekulasi bahwa mereka meningkatkan pertahanan terhadap Yuan. **FORUM EKONOMI ASIA** yang biasa diselenggarakan tahunan dibuka di Hong Kong, dan di antara pembicara pada hari Senin adalah Kepala Eksekutif Otoritas Moneter Hong Kong Eddie Yue, CIO China Investment Corp Liu Haoling, dan anggota dewan Bank Sentral Eropa Philip Lane. Sementara itu, Inflasi **INDIA** pada hari Senin diperkirakan akan terlihat sedikit mendingin pada bulan Desember menjadi 5,3% yoy dari 5,5% pada bulan November. Hari Rabu menjadi hari penting bagi rakyat **INDONESIA** juga secara akan diumumkan angka Trade Balance serta pertumbuhan Ekspor – Impor (Dec), kemudian menyusul keputusan **BI RATE** dari Rapat Dewan Gubernur BI (RDG BI) yang sedianya berlangsung hari Jumat (17/01/25).

Weekly Briefing (Jan 13 – Jan 17, 2025)

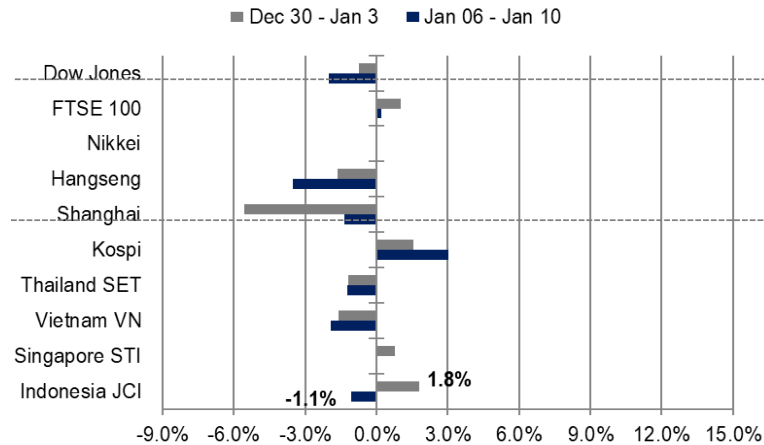
PRAKIRAAN PEKAN INI:

HARGA MINYAK melonjak lebih dari 3% ke level tertinggi dalam 3 bulan di hari Jumat karena para trader bersiap menghadapi gangguan supply akibat paket sanksi AS terluas yang menargetkan pendapatan minyak dan gas **RUSIA**. Pemerintahan Presiden Joe Biden memberlakukan sanksi baru yang menargetkan produsen minyak, tanker, perantara, pedagang, dan pelabuhan Rusia, yang bertujuan untuk menyerang setiap tahap rantai produksi dan distribusi minyak Moskow. Harga minyak mentah BRENT ditutup pada \$79,76 per barel setelah melewati \$80 per barel untuk pertama kalinya sejak 7 Oktober. Minyak mentah US WTI (West Texas Intermediate) ditutup pada \$76,57 per barel. Waktu penerapan sanksi, menjelang pelantikan Trump pada 20 Januari, membuatnya mungkin akan mempertahankan sanksi tersebut dan menggunakannya sebagai alat negosiasi untuk perjanjian damai UKRAINE, demikian tebakan para analis.

JCI Index : 7,088.87
Foreign Flow : Net Sell of IDR 1.693T (Vs. last week's Net Sell of IDR 496.2B)
USD/IDR : 16,180

Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



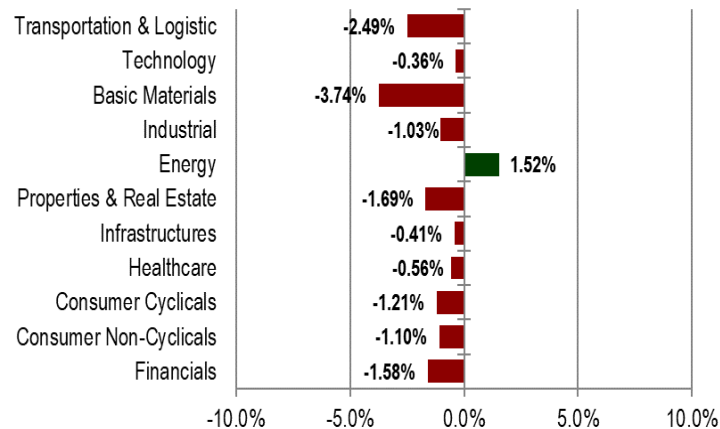
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Foreign Buy (RG)	Net Buy Value	Top Foreign Sell (RG)	Net Sell Value
BREN	IDR 67.6B	BBRI	IDR 702.2B
BRPT	IDR 65.9B	GOTO	IDR 324.2B
PGAS	IDR 61.6B	BBCA	IDR 195.4B
INDF	IDR 51.2B	BMRI	IDR 168.1B
MDKA	IDR 47.6B	BBNI	IDR 79.8B

Source: IDX, NHKSI Research

Stocks Recommendation

Stocks	TP	SL
WIFI	440 / 490	<360
BRPT	1090 / 1200	<930
HEAL	1750 / 1800	<1600
SCMA	185 /200	<150
MTEL	700 / 730	<650

Source: NHKSI Research



Source: Bloomberg

JCI Index

Support

7041 / 7000-6931

Resistance

7090 / 7156-7200 / 7315



TradingView

Source: NHKSI Research

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
13 – January							
Tuesday	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Dec	0.4%	0.4%
14 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
15 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 10	-	-3.7%
	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Jan	3.0	0.2
	US	20.30	CPI MoM	-	Dec	0.3%	0.3%
	US	20.30	CPI YoY	-	Dec	2.9%	2.7%
Thursday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.6%	0.7%
16 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 11	210k	201k
Friday	US	20.30	Housing Starts	-	Dec	1325k	1289k
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
13 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	INCO, JAYA, PEVE, UNVR
14 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BYAN
15 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	SAMF, SKYB
16 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	UANG, OKAS
17 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

NHKSII Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.599.0							
BBCA	9.725	9.675	11.500	Buy	18.3	1.8	1.198.8	22.5x	4.7x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.010	4.080	5.550	Buy	38.4	(29.6)	607.8	9.9x	1.9x	19.4	9.2	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.350	4.350	6.125	Buy	40.8	(22.3)	162.2	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.600	5.700	7.775	Buy	38.8	(12.8)	522.7	9.0x	1.9x	22.5	6.3	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.010.3							
INDF	7.725	7.700	7.400	Hold	(4.2)	21.7	67.8	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.075	11.375	13.600	Buy	22.8	(2.4)	129.2	16.0x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.705	1.885	3.100	Buy	81.8	(50.0)	65.0	18.0x	18.9x	82.2	6.9	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.710	2.780	2.800	Hold	3.3	10.6	60.6	19.0x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.720	4.760	5.500	Buy	16.5	(1.0)	77.4	38.2x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.835	1.940	1.400	Sell	(23.7)	63.8	21.5	10.2x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.0
AAJI	5.925	6.200	8.000	Buy	35.0	(17.1)	11.4	10.8x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.7
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(8.1)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							478.2							
ERAA	400	404	600	Buy	50.0	(6.1)	6.4	5.6x	0.8x	15.2	4.3	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.345	1.410	2.200	Buy	63.6	(27.5)	22.3	13.1x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	318	354	590	Buy	85.5	(9.7)	1.5	4.2x	0.7x	16.9	4.7	42.4	16.2	0.6
Healthcare							270.9							
KLBF	1.260	1.360	1.800	Buy	42.9	(20.3)	59.1	18.9x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	605	590	700	Buy	15.7	15.2	18.2	15.9x	5.0x	32.4	6.0	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.390	2.540	3.000	Buy	25.5	(13.1)	33.2	30.1x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2.115.95							
TLKM	2.680	2.710	3.150	Buy	17.5	(33.0)	265.5	11.7x	2.0x	17.1	6.7	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.500	4.330	6.450	Buy	43.3	(7.0)	32.7	7.9x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.230	2.250	3.800	Buy	70.4	3.7	29.3	18.6x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	675	655	1.070	Buy	58.5	(29.3)	34.4	10.3x	1.9x	19.2	3.6	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.030	2.100	2.390	Buy	17.7	(4.7)	46.0	28.5x	3.9x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	675	645	740	Overweight	9.6	(3.6)	56.4	26.7x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	338	336	1.700	Buy	403.0	(25.6)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							551.2							
CTRA	950	980	1.450	Buy	52.6	(24.3)	17.6	9.1x	0.8x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	386	398	530	Buy	37.3	(13.1)	18.6	8.2x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

Energy														1.769.3
ITMG	25.275	26.700	27.000	Overweight	6.8	(6.3)	28.6	4.9x	1.0x	20.8	11.8	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.690	2.750	4.900	Buy	82.2	1.5	31.0	5.6x	1.5x	28.2	14.8	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.320	2.430	2.870	Buy	23.7	(5.7)	71.4	2.7x	0.6x	22.4	63.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial														365.2
UNTR	25.100	26.775	28.400	Overweight	13.1	7.7	93.6	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4.900	4.900	5.175	Overweight	5.6	(11.3)	198.4	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.														1.815.5
AVIA	422	400	620	Buy	46.9	(17.3)	26.1	15.6x	2.6x	16.5	5.2	4.7	3.0	0.5
SMGR	2.980	3.290	9.500	Buy	218.8	(52.9)	20.1	17.1x	0.5x	2.7	2.8	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	6.300	7.400	12.700	Buy	101.6	(31.1)	23.2	12.3x	1.0x	8.4	1.4	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.465	1.525	1.560	Overweight	6.5	(11.5)	35.2	14.5x	1.2x	8.9	8.7	39.8	(22.7)	1.2
MARK	1.060	1.055	1.010	Hold	(4.7)	59.4	4.0	14.5x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	730	755	1.320	Buy	80.8	(24.0)	46.1	7.9x	1.7x	24.0	3.7	17.8	3.1	N/A
Technology														370.5
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	(6.9)	96.5	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	380	410	424	Overweight	11.6	156.8	0.9	4.8x	1.0x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic														36.6
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(24.6)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.500	1.610	1.920	Buy	28.0	(15.0)	3.8	7.2x	0.7x	9.3	6.1	13.5	20.8	0.9

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330